

EDUKASI PRINSIP 3R OLEH MAHASISWA UIB SINGKEP ISLAND DALAM PROGRAM PKM: DAMPAK TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN ANAK-ANAK PANTI ASUHAN

Emiliya Febriyani, S.H., M.H.¹, Joen Shanylla², Nailah Salsabilah Hoirum Putri³,
Mariam Varhana⁴, Chiko Terauchi⁵, Eny⁶, Pinkan Salsabila Zulfa⁷, Ryan Fiorentino
Goh⁸, Charlson⁹, Denisa Amelia Sitepu¹⁰, Haniffa Bilqisthi¹¹, Franstinonata¹², Ayala
Prisma Dinda¹³, Dovin Valentino¹⁴, Stella¹⁵

Universitas Internasional Batam

email: emiliya.febriyani@uib.edu¹, 2351075.joen@uib.edu², 2351083.nailah@uib.edu³,
2341045.mariam@uib.edu⁴, 2341165.chiko@uib.edu⁵, 2341055.eny@uib.edu⁶, 2351099.pinkan@uib.edu⁷,
2332022.ryan@uib.edu⁸, 2331080.charlson@uib.edu⁹, 2351033.denisa@uib.edu¹⁰,
2341016.haniffa@uib.edu¹¹, 2331090.franstino@uib.edu¹², 2342140.ayala@uib.edu¹³,
2331227.dovin@uib.edu¹⁴, 2241115.stella@uib.edu¹⁵

Abstrak

Pengelolaan sampah merupakan tantangan kritis yang semakin mendesak seiring dengan meningkatnya produksi limbah di masyarakat. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang prinsip-prinsip pengelolaan sampah yang berkelanjutan, khususnya di kalangan anak-anak. Pada 28 April 2024, mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB) dari Singkep Island melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Panti Asuhan Al-Riskullah dengan tujuan untuk mengedukasi anak-anak tentang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi edukatif mengenai prinsip 3R, permainan interaktif, sesi bercerita, serta penyerahan bingkisan. Temuan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang pengelolaan sampah, serta berkembangnya keterampilan berbahasa dan berpikir kritis melalui aktivitas literasi. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan lebih banyak pihak untuk memperluas dampaknya. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi efektivitas jangka panjang dari edukasi pengelolaan sampah serta pengaruhnya terhadap perilaku sehari-hari anak-anak dalam komunitas yang lebih luas.

Kata kunci: Prinsip 3R, Pengelolaan Sampah, Pendidikan Anak

Abstract

Waste management is a critical challenge that is becoming increasingly urgent as waste production in society increases. The main problem faced is the lack of understanding and awareness of the principles of sustainable waste management, especially among children. On April 28, 2024, Batam International University (UIB) students from Singkep Island carried out a Community Service (PkM) program at Al-Riskullah Orphanage with the aim of educating children about the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle). The method of activity implementation includes the delivery of educational material on the 3R principles, interactive games, storytelling sessions, and gift delivery. The findings of this activity show that children experience increased understanding and awareness about waste management, as well as the development of language skills and critical thinking through literacy activities. Based on these findings, it is recommended that similar activities be carried out in a sustainable manner and involve more parties to expand their impact. Future research can explore the long-term effectiveness of waste management education and its influence on the daily behavior of children in the wider community.

Keywords: 3R Principles, Waste Management, Children's Education

Pendahuluan

Pada tanggal 28 April 2024, mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB) menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Panti Asuhan Al-Riskullah, dengan fokus pada edukasi pengelolaan sampah berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan tanggapan terhadap tantangan mendesak terkait pengelolaan sampah yang dihadapi masyarakat global. Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan signifikan dalam produksi limbah telah menambah beban berat pada sistem pengelolaan sampah dan berdampak negatif pada kesehatan lingkungan. Penelitian terkini mengungkapkan bahwa kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terutama pada anak-anak, tentang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) merupakan faktor utama penyebab permasalahan ini. Tanpa pengetahuan yang memadai, anak-anak tidak dapat mengadopsi praktik pengelolaan sampah yang efektif sehingga berpotensi memperburuk krisis limbah di masa depan.

Sebelum inisiatif ini, berbagai upaya telah dilakukan oleh organisasi non-pemerintah, lembaga pemerintah, dan kelompok masyarakat untuk mengatasi permasalahan sampah. Kampanye lingkungan, workshop edukatif, dan program sosialisasi mengenai prinsip 3R telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran publik dan mengurangi dampak lingkungan. Namun, banyak dari inisiatif ini belum secara khusus menjangkau anak-anak di panti asuhan atau komunitas kurang mampu, yang seringkali memiliki akses terbatas terhadap pendidikan lingkungan. Dengan latar belakang ini, program PkM UIB diarahkan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan edukasi langsung kepada kelompok sasaran yang membutuhkan.

Tujuan utama dari kegiatan PkM ini adalah untuk memperkenalkan dan menanamkan prinsip 3R kepada anak-anak

di Panti Asuhan Al-Riskullah melalui metode yang interaktif dan menarik. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya mengurangi volume sampah, memanfaatkan kembali barang-barang yang masih berguna, dan mendaur ulang limbah dengan cara yang benar. Kegiatan ini dimulai dengan doa bersama untuk memohon kelancaran acara, diikuti dengan sesi *ice breaking* yang bertujuan menciptakan suasana yang akrab dan ceria di antara mahasiswa dan anak-anak. Mahasiswa UIB kemudian menyampaikan materi edukatif yang mencakup penjelasan tentang prinsip 3R, lengkap dengan contoh aplikasi praktis seperti mengurangi penggunaan plastik, memanfaatkan botol bekas untuk kerajinan tangan, dan memilah sampah menjadi organik dan non-organik.

Untuk memastikan pemahaman yang mendalam, kegiatan ini dilengkapi dengan sesi tanya jawab yang memungkinkan anak-anak untuk bertanya dan mendapatkan jawaban mengenai materi yang telah disampaikan. Anak-anak yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar menerima hadiah berupa makanan ringan, yang menambah motivasi mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini mencakup permainan interaktif seperti tebak kata yang berhubungan dengan lingkungan, yang bertujuan untuk menghibur sekaligus memperkuat pemahaman mereka tentang kosakata dan konsep pengelolaan sampah.

Pojok literasi juga menjadi bagian dari program ini, di mana anak-anak dibagi menjadi kelompok kecil dan ditemani oleh mahasiswa yang membacakan buku cerita dengan pesan moral tentang lingkungan. Aktivitas ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca dan membangun imajinasi anak-anak, serta melibatkan mereka dalam diskusi interaktif tentang cerita. Setelah sesi membaca, anak-anak diberi kesempatan untuk menceritakan kembali cerita dengan

kata-kata mereka sendiri, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan berbahasa dan berpikir kritis.

Program PkM ini diakhiri dengan penyerahan bingkisan yang berisi makanan ringan dan minuman kepada pengelola panti sebagai bentuk apresiasi, serta sesi foto bersama yang menandai kebersamaan dan kolaborasi antara mahasiswa dan anak-anak panti asuhan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa UIB berharap dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab anak-anak terhadap pengelolaan sampah, serta memotivasi mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak, tetapi juga menjadi model bagi program-program serupa di masa depan yang dapat memperluas dampaknya dan melibatkan lebih banyak komunitas dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan memberikan edukasi yang menyenangkan dan interaktif, mahasiswa UIB berupaya menciptakan perubahan perilaku positif yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan, serta menginspirasi anak-anak untuk menjadi agen perubahan di komunitas mereka.

Masalah

- (1) Bagaimana efektivitas program edukasi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku pengelolaan sampah di kalangan anak-anak Panti Asuhan Al-Riskullah?
- (2) Apa dampak jangka panjang dari program edukasi pengelolaan sampah yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam terhadap kesadaran lingkungan dan tanggung jawab sosial anak-anak di Panti Asuhan Al-Riskullah?

Metode

(1) Metode Kegiatan

Untuk menyukseskan program edukasi pengelolaan sampah di Panti Asuhan Al-Riskullah, metode pendidikan masyarakat, pelatihan, mediasi, dan simulasi ipteks dapat diterapkan secara efektif. Metode pendidikan masyarakat digunakan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) melalui pelatihan dan penyuluhan yang sistematis dan jelas. Metode pelatihan melibatkan demonstrasi praktis, seperti pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas, guna memperdalam pemahaman tentang *reuse* serta penerapan prinsip pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari.

Metode mediasi berperan dalam memastikan komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan anak-anak, sehingga materi edukasi dapat disampaikan dengan baik dan dipahami secara konsisten. Sementara itu, metode simulasi ipteks memanfaatkan alat bantu visual, seperti video dan model interaktif, untuk menjelaskan proses daur ulang dan pengelolaan sampah yang kompleks, memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai langkah-langkah yang tidak dapat dilakukan secara langsung. Dengan mengintegrasikan metode-metode ini, kegiatan edukasi menjadi lebih informatif, interaktif, dan menyenangkan, serta efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian anak-anak terhadap lingkungan.

(2) Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan edukasi pengelolaan sampah di Panti Asuhan Al-Riskullah, beberapa teknik pengumpulan data diterapkan secara sistematis guna memperoleh gambaran yang komprehensif tentang efektivitas

program. Teknik observasi langsung digunakan untuk memantau interaksi dan respons anak-anak selama kegiatan. Mahasiswa UIB secara aktif mencatat bagaimana anak-anak berpartisipasi dalam sesi edukasi, games, dan aktivitas bercerita, serta menilai tingkat pemahaman dan keterlibatan mereka. Observasi ini juga melibatkan pencatatan dinamika kelompok dan perubahan perilaku anak-anak yang mungkin terjadi selama proses edukasi.

Selain itu, wawancara semi-struktural dilakukan dengan anak-anak setelah sesi edukasi untuk mengevaluasi pemahaman mereka mengenai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan mendapatkan umpan balik tentang kegiatan tersebut. Wawancara ini dirancang untuk menggali lebih dalam tentang pemikiran dan perasaan anak-anak terkait pengelolaan sampah serta bagaimana mereka menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Kuesioner juga dibagikan kepada anak-anak dan pengelola panti asuhan sebelum dan setelah kegiatan untuk mengukur perubahan dalam kesadaran lingkungan dan pengetahuan mereka, serta untuk menilai efektivitas metode edukasi yang diterapkan.

Dokumentasi visual, seperti foto dan video diambil selama kegiatan untuk mendokumentasikan momen-momen penting dan interaksi, serta memberikan bukti visual tentang efektivitas program. Dengan kombinasi teknik-teknik ini, data yang dikumpulkan memberikan wawasan mendalam tentang dampak kegiatan edukasi dan efektivitasnya, serta membantu dalam merancang dan menyempurnakan program di masa depan.

(3) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini

melibatkan analisis naratif dan analisis kategorisasi.

Analisis naratif berfokus pada penyusunan cerita atau narasi dari catatan observasi selama kegiatan. Teknik ini membantu untuk menggambarkan secara rinci bagaimana interaksi antara mahasiswa dan anak-anak panti asuhan terjadi. Dalam konteks kegiatan ini, analisis naratif akan meneliti bagaimana mahasiswa menyampaikan materi tentang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan bagaimana anak-anak merespons selama berbagai sesi, termasuk penyampaian materi, games, dan sesi bercerita. Dengan menyusun narasi dari catatan observasi, kita dapat memahami dinamika interaksi, bagaimana suasana kegiatan berlangsung, dan bagaimana mahasiswa mempengaruhi pemahaman anak-anak mengenai isu pengelolaan sampah. Analisis ini juga akan mencakup bagaimana mahasiswa membangun hubungan dengan anak-anak dan memotivasi mereka untuk peduli terhadap lingkungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan.

Sementara itu, analisis kategorisasi melibatkan identifikasi pola-pola dalam data observasi yang dikumpulkan selama kegiatan. Teknik ini digunakan untuk mengkategorikan berbagai aspek dari interaksi dan kegiatan yang terjadi. Dalam analisis ini, peneliti akan mengidentifikasi pola-pola dalam cara mahasiswa menyampaikan materi dan bagaimana anak-anak merespons penjelasan tersebut. Misalnya, pola dalam cara mahasiswa mendemonstrasikan keterlibatan aktif atau empati selama penyampaian materi, serta pola dalam cara anak-anak menunjukkan pemahaman mereka terhadap prinsip 3R yang diajarkan. Analisis ini juga akan mencakup identifikasi dinamika sosial yang terjadi, seperti interaksi antara mahasiswa dan anak-anak

selama sesi *ice breaking*, games, dan pojok literasi. Dengan cara ini, analisis kategorisasi dapat memberikan wawasan tentang efektivitas metode pengajaran yang digunakan dan bagaimana setiap aspek kegiatan berkontribusi terhadap pemahaman dan keterlibatan anak-anak.

- (4) Lokasi, waktu, dan durasi kegiatan
Kegiatan edukasi yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam berlangsung pada tanggal 28 April 2024 di Panti Asuhan Al-Riskullah. Panti asuhan ini beralamat di Jl. Perumahan Woodland Harmoni Residence Blok B9 No.9, Patam Lestari, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan pusat strategis yang dapat mengakses anak-anak yang memerlukan pendidikan tentang pengelolaan sampah dan kepedulian terhadap lingkungan. Panti Asuhan Al-Riskullah dikenal sebagai lembaga yang menyediakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pendidikan anak-anak.

Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB dan berlangsung hingga pukul 13.00 WIB. Durasi lima jam ini dirancang agar seluruh rangkaian acara dapat dilaksanakan secara efektif, memberikan waktu yang cukup bagi anak-anak untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas edukatif, serta memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan materi secara mendetail dengan interaksi yang mendalam. Penjadwalan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan rutinitas harian panti asuhan sehingga kegiatan dapat dilakukan tanpa mengganggu waktu belajar atau aktivitas rutin lainnya.

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa dan anak-anak panti asuhan berkesempatan untuk berinteraksi

secara intensif mengikuti sesi *ice breaking*, penyampaian materi mengenai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), permainan edukatif, serta sesi bercerita. Semua aktivitas ini dirancang untuk memperkuat pemahaman dan minat anak-anak terhadap pengelolaan sampah dan lingkungan. Pemilihan waktu dan durasi yang tepat memastikan bahwa semua aspek kegiatan dari sesi edukatif hingga kegiatan interaktif, dapat dilakukan dengan optimal. Dengan harapan dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk aktif berpartisipasi dan menyerap informasi yang disampaikan.

Pembahasan

Kegiatan edukasi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam di Panti Asuhan Al-Riskullah melibatkan beberapa peristilahan atau model, dimensi, dan spesifikasi untuk memberikan solusi kepada masyarakat. Model edukasi lingkungan yang diterapkan berfokus pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan anak-anak dalam pengelolaan sampah. Model ini dipilih karena relevansinya dengan isu lingkungan saat ini dan kemampuannya untuk memberikan pengetahuan praktis mengenai cara mengurangi, memanfaatkan kembali, dan mendaur ulang sampah. Edukasi dilakukan melalui pendekatan interaktif dan partisipatif, termasuk sesi *ice breaking*, permainan edukatif, sesi tanya jawab, dan pojok literasi, yang bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak panti asuhan serta meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan.

Dalam hal dimensi dan spesifikasi barang/peralatan yang digunakan, beberapa item penting mencakup buku cerita, alat tulis, dan mainan edukatif. Buku cerita yang digunakan dirancang dengan berbagai ukuran dan tema untuk

mendukung sesi bercerita, yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak serta menyampaikan pesan moral tentang lingkungan dengan cara yang menarik. Alat tulis termasuk pensil, penghapus, buku gambar, dan spidol, diberikan untuk mendukung kegiatan kreatif dan menulis, serta untuk memotivasi anak-anak dalam proses belajar. Mainan edukatif seperti puzzle dan permainan interaktif, berfungsi sebagai hadiah dan alat bantu dalam proses belajar, memfasilitasi pemahaman dan aplikasi konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, permainan edukatif seperti tebak kata melibatkan kartu kata dan materi visual yang dirancang untuk memperkuat pemahaman anak-anak tentang konsep pengelolaan sampah melalui cara yang menyenangkan dan partisipatif.

Solusi yang diberikan kepada masyarakat melalui kegiatan ini dapat dibagi menjadi dua kategori. Secara langsung, edukasi mengenai prinsip 3R memberikan pengetahuan yang konkret kepada anak-anak tentang cara yang tepat untuk mengelola sampah. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pengelolaan sampah dan mendorong mereka untuk menerapkan praktik tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Secara tidak langsung, kegiatan ini juga mempengaruhi lingkungan sosial sekitar panti asuhan. Dengan meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pengelolaan sampah, diharapkan mereka akan menyebarkan pengetahuan ini kepada keluarga dan komunitas mereka, menciptakan efek domino yang positif dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan ini merupakan upaya yang efektif dalam menerapkan solusi berbasis pendidikan untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah. Melalui penggunaan model edukasi yang interaktif dan peralatan yang mendukung, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada anak-anak panti asuhan, tetapi juga

berkontribusi pada perubahan perilaku yang lebih luas dalam masyarakat.

Berikut adalah rundown kegiatan yang disusun untuk memastikan semua sesi dilaksanakan dengan efektif dan memberikan pengalaman yang berharga bagi anak-anak di Panti Asuhan Al-Riskullah:

Waktu	Kegiatan	Deskripsi
09:00	Doa Bersama	Memohon kelancaran dan keberkahan acara.
09:15	Ice Breaking	Aktivitas untuk mencairkan suasana, termasuk nyanyian lagu "Baby Shark" dan permainan "Kepala, Pundak, Lutut, Kaki" selama 30 menit.
09:45	Penyampaian Materi Edukasi	Penjelasan tentang prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dengan contoh praktis mengenai pengelolaan sampah.
10:15	Sesi Tanya Jawab	Menguji pemahaman anak-anak tentang materi yang disampaikan dengan memberikan hadiah makanan ringan.
10:45	Permainan Edukatif	Permainan tebak kata berkelompok dengan kata-kata terkait lingkungan dan pengelolaan sampah untuk memperkuat pemahaman dan kerjasama tim.
11:15	Pojok Literasi	Pembacaan buku cerita oleh mahasiswa untuk menumbuhkan minat baca dan membangun imajinasi anak-anak, dengan aktivitas interaktif seperti menebak kelanjutan cerita.
12:00	Penyerahan Bingkisan	Penyerahan makanan ringan dan minuman kepada pengelola panti sebagai bentuk apresiasi dan terima kasih.
12:15	Foto Bersama dan Penutupan	Sesi foto bersama untuk mengenang kegiatan dan melambungkan kebersamaan antara mahasiswa dan anak-anak panti.
13:00	Acara Selesai	Kegiatan berakhir dan peserta meninggalkan lokasi.

Gambar 1. Rundown Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan doa bersama untuk memohon kelancaran dan keberkahan acara. Setelah doa, sesi ice breaking dilakukan untuk mencairkan suasana dan mengurangi ketegangan antara mahasiswa dan anak-anak panti asuhan. Aktivitas ini mencakup nyanyian lagu dan tarian seperti "Baby Shark" serta permainan "Kepala, Pundak, Lutut, Kaki" yang bertujuan menciptakan suasana ceria dan mempermudah interaksi antar peserta.

Selanjutnya, mahasiswa menyampaikan materi edukasi tentang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Mahasiswa menjelaskan pentingnya mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan (*reduce*), memanfaatkan kembali barang-barang yang masih dapat digunakan (*reuse*), dan mendaur ulang limbah (*recycle*). Penjelasan ini disertai dengan contoh praktis, seperti mengurangi penggunaan plastik, memanfaatkan botol bekas untuk kerajinan tangan, dan memilah sampah organik serta non-organik.

Setelah penyampaian materi, dilaksanakan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman anak-anak tentang informasi yang telah diberikan. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan aktif berpartisipasi, menjawab pertanyaan dengan semangat, dan berbagi ide mereka mengenai pengelolaan sampah. Mereka yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar menerima hadiah berupa makanan ringan. Sesi ini berlangsung dengan energi positif dan interaksi yang aktif, mencerminkan ketertarikan dan keterlibatan anak-anak terhadap materi yang diajarkan.

Anak-anak kemudian diajak bermain permainan edukatif tebak kata secara berkelompok. Setiap kelompok diberikan kata-kata yang terkait dengan lingkungan dan pengelolaan sampah, seperti "daur ulang", "sampah organik", dan "plastik". Dalam permainan ini, satu anggota kelompok memberikan petunjuk tanpa menyebutkan kata yang dimaksud, sementara anggota lainnya harus menebak kata tersebut. Permainan ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga memperkuat pemahaman anak-anak tentang kosakata dan konsep pengelolaan sampah, sambil meningkatkan kerjasama tim dan keterampilan komunikasi mereka.

Kegiatan berikutnya adalah pojok literasi, di mana anak-anak dibagi menjadi kelompok kecil dan ditemani oleh mahasiswa yang membacakan buku cerita. Pojok literasi bertujuan untuk menumbuhkan minat baca dan membangun imajinasi anak-anak. Buku-buku yang dibacakan mencakup dongeng klasik serta cerita dengan pesan moral tentang lingkungan. Selama sesi ini, mahasiswa menggunakan intonasi suara yang menarik dan menunjukkan gambar dari buku untuk memperjelas isi cerita dan menarik perhatian anak-anak.

Selama sesi bercerita, anak-anak diajak aktif berpartisipasi dengan menebak kelanjutan cerita, menjawab pertanyaan, atau menirukan suara dan gerakan karakter dalam buku. Setelah sesi bercerita,

mahasiswa memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menceritakan kembali cerita dengan kata-kata mereka sendiri, yang memungkinkan mereka mengekspresikan diri dan membangun kepercayaan diri.

Kegiatan diakhiri dengan penyerahan bingkisan yang terdiri dari makanan ringan dan minuman kepada Ibu pengelola Panti Asuhan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan perawatan mereka terhadap anak-anak. Penyerahan bingkisan dilakukan dengan penuh kehangatan, sebagai ungkapan terima kasih kepada pengelola panti atas sambutan yang ramah dan dukungan mereka selama kegiatan berlangsung. Acara kemudian ditutup dengan sesi foto bersama yang melibatkan semua anak panti asuhan, mahasiswa Universitas Internasional Batam, dan pengelola panti. Sesi foto ini tidak hanya menjadi kenangan indah dari kegiatan tersebut tetapi juga melambangkan kebersamaan dan kolaborasi antara mahasiswa dan anak-anak panti asuhan. Foto-foto ini diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak pihak untuk terlibat dalam kegiatan edukatif serupa di masa depan.

Berikut adalah dokumentasi lanjutan terkait kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam di Panti Asuhan Al-Riskullah. Dokumentasi ini berupa foto-foto yang menggambarkan berbagai aspek dari kegiatan yang telah kami laksanakan. Melalui gambar-gambar ini, pembaca dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan kegiatan, interaksi antara mahasiswa dan anak-anak panti, serta momen-momen penting dari acara tersebut. Foto-foto ini bertujuan untuk memberikan visualisasi yang lebih konkret tentang proses dan dampak kegiatan PkM yang telah dilakukan oleh mahasiswa UIB.



Gambar 2. Ice Breaking



Gambar 3. Permainan Edukatif



Gambar 4. Pembagian Buku untuk Pojok Literasi



Gambar 5. Foto Bersama dan Penutupan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam di Panti Asuhan Al-Riskullah menawarkan sejumlah keunggulan yang signifikan. Salah satunya adalah peningkatan kesadaran sosial, di mana mahasiswa dapat memahami masalah sosial dan kemanusiaan secara mendalam melalui interaksi langsung dengan anak-anak panti asuhan. Selain itu, program edukasi lingkungan yang diterapkan dengan mengajarkan prinsip pengolahan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak. Kegiatan ini juga berkontribusi pada pengembangan karakter mahasiswa, dengan mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai kemanusiaan dan tanggung jawab sosial dalam tindakan mereka.

Namun, beberapa kelemahan juga muncul selama pelaksanaan kegiatan ini. Keterbatasan ruang di panti asuhan menjadi tantangan, karena ruang yang terbatas menyulitkan interaksi yang optimal antara banyak mahasiswa dan anak-anak. Koordinasi yang kurang efektif antara panitia kegiatan sering kali menghambat persiapan dan pelaksanaan acara, yang bisa berdampak pada kelancaran kegiatan. Selain itu, keterbatasan waktu merupakan kendala, mengingat mahasiswa harus membagi waktu mereka antara kegiatan PkM dan kesibukan perkuliahan sehingga dapat mempengaruhi kualitas persiapan dan pelaksanaan kunjungan. Meskipun demikian, upaya untuk mengatasi kelemahan ini terus dilakukan agar kegiatan PkM dapat memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam di Panti Asuhan Al-Riskullah

berhasil dan sukses mencapai target yang telah ditetapkan. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari edukasi mengenai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) hingga sesi interaktif seperti ice breaking dan permainan edukatif, diterapkan dengan baik. Anak-anak panti asuhan menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pengelolaan sampah serta partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas, menandakan keberhasilan kegiatan ini dalam menyampaikan materi secara efektif dan menyeluruh.

Kesesuaian antara masalah dan kebutuhan yang dihadapi dengan metode yang diterapkan terbukti optimal. Masalah pengelolaan sampah dan kurangnya pemahaman lingkungan di kalangan anak-anak panti asuhan berhasil diatasi melalui pendekatan edukasi interaktif. Metode yang digunakan, termasuk pembelajaran partisipatif dan permainan edukatif, efektif dalam menyampaikan pesan lingkungan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Pendekatan ini juga mengakomodasi berbagai gaya belajar anak-anak, sehingga materi lebih mudah diterima dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dampak dan manfaat dari kegiatan ini jelas terlihat. Anak-anak panti asuhan tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tentang pengelolaan sampah, tetapi juga terinspirasi untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini diharapkan dapat menciptakan kebiasaan yang lebih baik dan meningkatkan kesadaran lingkungan mereka. Di sisi lain, mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan masyarakat dan menerapkan nilai-nilai kemanusiaan, yang memperkaya pengalaman pribadi dan profesional mereka.

Untuk kegiatan PkM berikutnya, beberapa rekomendasi perlu dipertimbangkan. Pertama, pengelolaan ruang yang lebih baik harus dilakukan untuk memastikan interaksi yang optimal antara peserta, dengan mempertimbangkan

penggunaan ruang yang lebih fleksibel dan pengaturan kegiatan yang memungkinkan interaksi yang lebih luas. Kedua, peningkatan koordinasi dan komunikasi antar panitia akan memperlancar persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Implementasi sistem komunikasi yang lebih efisien dapat membantu mengurangi hambatan dalam persiapan. Ketiga, memperhatikan fleksibilitas jadwal akan memungkinkan mahasiswa untuk mempersiapkan kegiatan dengan lebih baik tanpa mengganggu perkuliahan mereka. Penjadwalan kegiatan di luar jam perkuliahan atau dalam periode yang lebih panjang dapat memberikan waktu yang cukup untuk persiapan. Dengan menerapkan rekomendasi ini, kegiatan PkM di masa depan diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar dan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, serta menciptakan pengalaman yang lebih memuaskan bagi semua pihak yang terlibat.

Daftar Pustaka

- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 11*, 14.
- Al Firah, A. H. (2024). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS) Volume. 3, Nomor. 1*, 7.
- BANCAK, S. N. (2023, Oktober 3). *Manfaat Literasi untuk Pelajar*. Diakses dari <https://web.smknbancak.sch.id/read/84/manfaat-literasi-untuk-pelajar>
- Fitri Arifa, F. P. (2019). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM BANK SAMPAH DI

- KABUPATEN SUMBAWA.
Nusantara Journal of Economics,
14.
- KESEHATAN, P. K. (2016, November
29). *Kelola Sampah dengan
Konsep 3R*. Diakses dari
[https://pusatkrisis.kemkes.go.id/kel
ola-sampah-dengan-konsep-3r](https://pusatkrisis.kemkes.go.id/kelola-sampah-dengan-konsep-3r)
- Padjadjaran, D. R.-U. (n.d.). *Sistematika
Penulisan Artikel*. Diakses dari
[https://jurnal.unpad.ac.id/dharmaka
rya/about/submissions](https://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/about/submissions)
- Telecommunication. (2023, Agustus 11).
*Teknik Analisis Data: Pengertian,
Jenis dan Langkahnya*. Diakses
dari
[https://www.telkomsel.com/jelajah/
jelajah-lifestyle/teknik-analisis-
data-pengertian-jenis-dan-
langkahnya](https://www.telkomsel.com/jelajah/jelajah-lifestyle/teknik-analisis-data-pengertian-jenis-dan-langkahnya)
- UPDATES, A. I. (2023, Juni 6). *5 Tips
Berguna dalam Mengajarkan Anak
soal Pengelolaan Sampah*. Diakses
dari
[https://waste4change.com/blog/5-
useful-tips-in-teaching-kids-about-
waste-management/](https://waste4change.com/blog/5-useful-tips-in-teaching-kids-about-waste-management/)